

**PEMANFAATAN E-RETRIBUSI DALAM SISTEM
PENGELOLAAN PENDAPATAN RETRIBUSI DINAS PASAR
JATISRONO**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I
Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh:

Linda Permatasari

20.21.0030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

PEMANFAATAN E-RETRIBUSI DALAM SISTEM PENGELOLAAN PENDAPATAN RETRIBUSI DINAS PASAR JATISRONO

Disusun oleh:

Linda Permatasari

20.21.0030

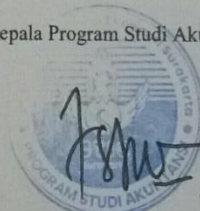
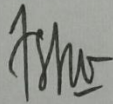
Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja
Usaha, guna melengkapi tugas dan sebagian persyaratan kelulusan Sarjana
Program Studi Akuntansi

Surakarta, 4 April 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Program Studi Akuntansi



(Astuning Saharsini S.E., M.Acc.)

(Astuning Saharsini S.E., M.Acc.)

NIDN 0606129102

NIDN 0606129102

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Usaha dengan judul “Pemanfaatan E-Retribusi dalam Sistem Pengelolaan Pendapatan Retribusi Dinas Pasar Jatisrono”.

Dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Usaha ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi serta Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan.
3. Bapak Sunaryo S.Pd. selaku Kepala Pengelola Dinas Pasar Cabang Jatisrono
4. Seluruh pegawai di Dinas Pasar Cabang Jatisrono yang telah membimbing, memberikan pengarahan, dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orangtuaku, kakakku yang selaku memberikan semangat serta memberikan doa.
6. Pihak lainnya yang selalu menyemangati dan memberikan masukan dalam penyelesaian Laporan Kuliah Kerja Usaha.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kuliah Kerja Usaha ini masih banyak terdapat kekurangan dari segi penyajian materi maupun sistematika penulisan yang disebabkan keterbatasan penulis sebagai manusia. Oleh sebab itu, saran dan kritik demi penyempurnaan Laporan Kuliah Kerja Usaha ini selalu penulis terima.

Sebagai penutup, harapan penulis ke depan semoga Laporan Kuliah Kerja Usaha ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta sebagai media informasi dan peningkatan kualitas mahasiswa.

Surakarta, 4 April 2023

Linda Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
LAPORAN KERJA KULIAH USAHA	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DIVISI DAN KEGIATAN	4
C. POKOK MASALAH	12
D. PEMBAHASAN	15
E. KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Tarif Retribusi Dinas Pasar Jatisrono	10
Tabel 2. Target Realisasi Pendapatan Retribusi Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono Pada Tahun 2023	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Keorganisasian Dinas Pasar Jatisrono.....	6
Gambar 2. Skema <i>Flow Chart</i> Retribusi Dinas Pasar Jatisrono	7
Gambar 3. Karcis Retribusi Pelataran Los Pasar	9
Gambar 4. Karcis Retribusi Fasilitas Pasar (MCK)	9
Gambar 5. Karcis Pajak Restoran Rumah Makan/Minum	9
Gambar 6. Bagan Prosedur Balik Nama dan Penempatan Baru Kios/Los Pasar ..	12
Gambar 7. Bagan Prosedur Perpanjangan Izin Kios/Izin Los (KTP).....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Buku Ketetapan Dan Pembayaran Retribusi (BKPR) Kios	24
Lampiran 2. Buku Ketetapan Dan Pembayaran Retribusi (BKPR) Los	25
Lampiran 3. Buku Ketetapan Dan Pembayaran Retribusi (BKPR) Kios (Untuk Pedagang).....	26
Lampiran 4. Surat Tanda Setoran (STS)	27
Lampiran 5. Presensi Harian Kuliah Kerja Usaha	28
Lampiran 6. Data Aktivitas Mahasiswa (<i>Logbook</i>).....	29
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing).....	42
Lampiran 8. Lembar Nilai Kerja Kuliah Usaha (KKU).....	43
Lampiran 9. Dokumentasi.....	44

A. LATAR BELAKANG

Pengenalan mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat khususnya dunia kerja memang sangat dibutuhkan, mengingat masih tingginya tingkat pengangguran yang dialami lulusan–lulusan perguruan tinggi. Hal ini terjadi karena adanya ketimpangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan realita di lapangan. Untuk itu sebelum mahasiswa dinyatakan lulus, diberikan kesempatan untuk menimba ilmu melalui pengalaman secara langsung sesuai dengan program studi masing–masing. Program S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan yang disebut Kuliah Kerja Usaha (KKU). Perpaduan antara praktisi dan teoritis diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Sebagai lulusan dari Perguruan Tinggi yang berfokus pada ekonomi, penulis memutuskan untuk memilih tempat KKU yang berhubungan secara langsung dengan lapangan sistem perekonomian dasar di Indonesia yakni lingkungan pasar tradisional.

Indonesia merupakan negara berkembang yang dituntut untuk dapat mengembangkan sistem ekonominya. Perkembangan ekonomi ini memerlukan kemampuan baik dari manajer maupun pemerintah agar mampu menciptakan sistem perekonomian yang baik dan memberikan dampak pada pelaksanaan Pembangunan Nasional. Adapun pelaksanaan Pembangunan Nasional yang baik harus didukung mulai dari faktor dasar perekonomian di Indonesia dan salah satu yang perlu didukung dengan sistem yang baik adalah lingkungan pasar tradisional. Pasar tradisional masih mendominasi pasar di Indonesia, walaupun laju ekspansi pasar atau tempat perbelanjaan modern di dalam negeri semakin pesat. Pasar tradisional merupakan wadah yang sangat penting bagi khususnya usaha mikro dan kecil, termasuk di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan (Tulus, 2020).

Penulis melaksanakan KKU di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri (Dinas KUKM Perindag). Adapun pelaksanaan KKU dilaksanakan di Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono yang

merupakan cabang dari Dinas KUKM Perindag. Dinas KUKM Perindag sebagai kantor pusat dan merupakan pusat pengumpulan data baik dari Dinas Koperasi, UMKM, pasar dan industri yang telah memanfaatkan beberapa sistem modern khususnya di bidang keuangan dalam hal pelaporan. Namun pada Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono masih belum memanfaatkan prosedur atau mekanisme yang bersifat modern terutama prosedur pencatatan hasil penarikan retribusi harian sebelum diolah setiap bulannya. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menjelaskan tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, untuk retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Setiap daerah diberikan hak untuk melakukan Otonomi Daerah yang dapat menjamin perkembangan dan pembangunan daerah. Dalam menjamin terselenggaranya otonomi daerah, diperlukan usaha meningkatkan kemampuan keuangan sendiri dengan upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono masih menggunakan sistem perhitungan serta pencatatan secara manual sebelum dilakukan penyetoran ke Bank Jateng Cabang Wonogiri. Proses penarikan retribusi harian pedagang pasar tradisional Jatisrono masih bersifat tradisional dan belum terarah secara tepat serta masih menggunakan dasar kondisional. Dasar kondisional yang dimaksud adalah ketika memulai sistem penarikan keliling pasar pegawai pasar tidak menghitung terlebih dahulu uang modal yang akan digunakan sebagai kembalian ketika melakukan penarikan. Adapun bukti telah dilakukan penarikan pajak retribusi masih menggunakan sistem cap di kertas sehingga memungkinkan terjadinya kekeliruan.

Adapun terdapat pegawai pasar yang melakukan penarikan retribusi pasar hanya berdasarkan pada kemampuan mengingat saja tanpa adanya dokumen tanda terima, hal ini biasanya dilaksanakan ketika penulis melakukan penarikan bersama pegawai yang lebih muda. Sistem yang dilaksanakan tersebut masih ditambah dengan prosedur pencatatan harian yang masih dilakukan tanpa pemanfaatan

aplikasi di bidang keuangan. Pegawai Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono masih sepenuhnya menggunakan prosedur pencatatan laporan keuangan harian secara manual dengan memanfaatkan kertas kerja yang berpotensi robek, rusak dan kesalahan menulis. Bagi pemerintahan, pembukuan merupakan hal yang wajib dilakukan untuk membantu *stakeholder* mengambil sebuah keputusan. Pembukuan secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti salah catat atau salah hitung. Pasar merupakan salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar.

Pasar terdapat beberapa jenis pendapatan yaitu dari tarikan retribusi sampah, pasar umum, hewan, kios, dan MCK. Target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah membuat Pegawai Pasar harus bekerja lebih keras untuk memenuhi tarikan retribusi setiap hari. Adapun di sisi lain setiap tahunnya Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono juga menentukan target yang harus diperoleh baik dari retribusi pedagang, retribusi kebersihan hingga MCK. Berdasarkan realisasi pendapatan retribusi Dinas Pasar Kecamatan Jatisrono pada tahun 2022 mengalami kerugian di mana total target yang diharapkan jika dibulatkan sebesar Rp 500.000.000 sedangkan mampu memperoleh pendapatan retribusi total sebesar Rp 400.000.000. Ada beberapa hal yang perlu dibenahi dalam hal ini yaitu sistem penarikan, sumber daya manusia, faktor sarana dan prasarana, perbaikan fasilitas hingga program atau aplikasi pencatatan laporan keuangan.

Berdasarkan temuan masalah yang harus dihadapi Pegawai Pasar Jatisrono inilah sebagai mahasiswa akuntansi, penulis ingin mengembangkan solusi yang tepat terutama bagi sistem penarikan retribusi yang efisien dan efektif serta aplikasi pencatatan laporan harian retribusi yang memudahkan pegawai Pasar Kecamatan Jatisrono dalam mengolah data yang dimiliki. Terutama pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini harus dimanfaatkan terutama karena di era globalisasi ini segala kalangan usia telah memiliki gawai canggih.

Pemanfaatan perkembangan teknologi yang ingin penulis gunakan adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk

orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Melalui sistem informasi akuntansi, penulis ingin mengimplementasikan prosedur yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Pasar Jatisrono dalam kegiatan sehari-hari dengan mengkombinasikan berbagai komponen sehingga dapat saling berkerjasama untuk merealisasikan target bahkan melebihi target yang telah ditentukan.

Melalui solusi ini diharapkan dapat dikembangkan agar dapat menghindari kerugian yang telah dialami sebelumnya. Solusi inipun juga perlu didukung oleh sumber daya yang memadai sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan pasar tradisional dan pedagang di Pasar Kecamatan Jatisrono untuk ke depannya.

B. DIVISI DAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Usaha merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja. Mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Usaha tentunya diberi kesempatan untuk dapat melakukan pekerjaan pada bidang yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan. Pada kesempatan ini penulis ditempatkan pada Dinas Pengelolaan Pasar Jatisrono.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan merupakan dinas yang ditunjuk pemerintah daerah untuk mengurus urusan daerah yang berkaitan dengan bidang pengelolaan pasar, penerimaan pasar, pemeliharaan dan pengembangan pasar. Tugas tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 112 tahun 2008 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Wonogiri.

Sejak memasuki era otonomi daerah yang salah satu tujuannya meningkatkan pelayanan masyarakat dan pembangunan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai salah satu

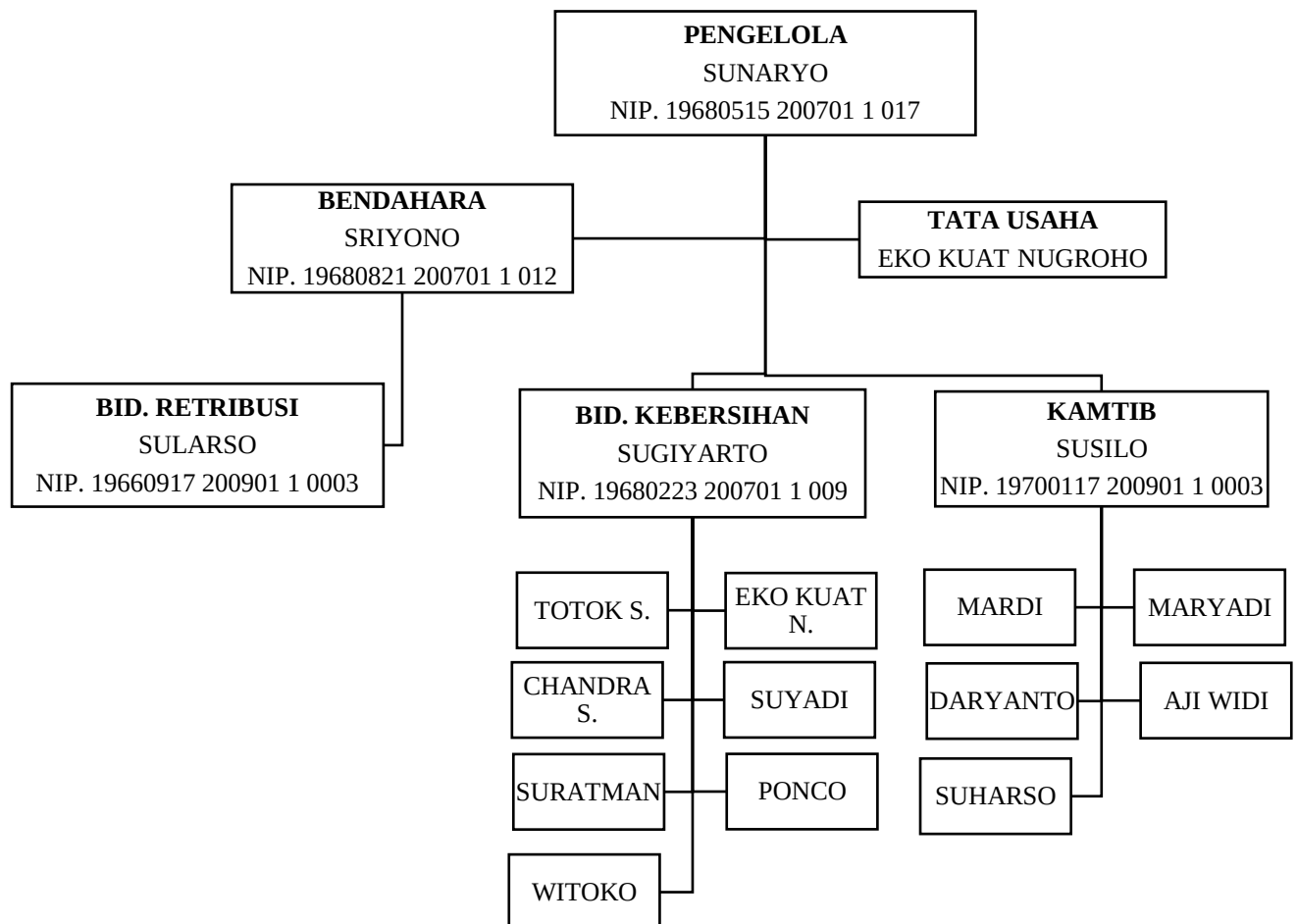
unsur pelaksana pemerintah daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dalam bidang penerimaan pengelolaan pasar, pengaturan ketertiban dan kebersihan pasar dan perencanaan pengembangan pasar, sedangkan dalam melaksanakan tugas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas
2. Penyusun rencana program, pengendalian, evaluasi dan pelaporan
3. Pengelolaan pendapatan pasar
4. Pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan pasar
5. Pengawasan dan pembinaan pedagang pasar dan pedagang kaki lima
6. Pengaturan los dan kios pasar
7. Penyelenggaraan keamanan dan ketertiban pasar dan pedagang kaki lima
8. Penyelenggaraan sosialisasi
9. Pembinaan jabatan fungsional

Pada hubungannya dengan pengelolaan pasar, maka fungsi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai badan yang bertanggung jawab terhadap masalah pengelolaan pasar yang meliputi masalah pemeliharaan fasilitas pasar serta masalah pengelolaan pendapatan pasar.

Adapun dalam pengelolaan pendapatan pasar dikelola oleh Dinas Pasar yang merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pengelolaan pasar. Dinas Pasar mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pengelolaan pasar. Penulis ditempatkan di Dinas Pasar Jatisrono yang merupakan bidang pelaksana pengelolaan pendapatan daerah meliputi retribusi, kebersihan dan keamanan di Pasar Kecamatan Jatisrono.

Struktur Organisasi Pegawai Dinas Pasar Jatisrono



Gambar 1. Struktur Keorganisasian Dinas Pasar Jatisrono

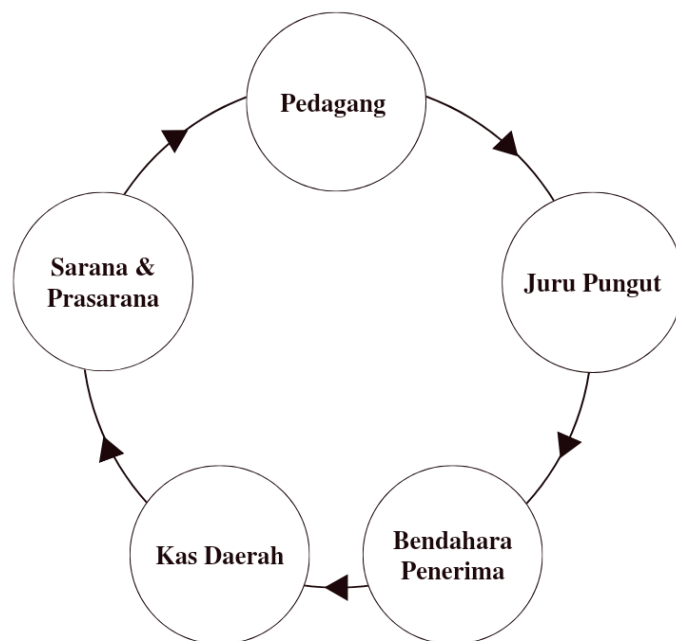
Selama kurang lebih dua bulan penulis melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh pegawai Dinas Pasar Jatisrono meliputi:

1. Pelaksanaan prosedur pemungutan retribusi

Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Adapun retribusi pelayanan pasar yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat/fasilitas pasar untuk kegiatan usaha

perdagangan/fasilitas lainnya dalam lingkungan pasar yang dimiliki/dikelola oleh Pemerintah Kota. Retribusi pasar memberikan banyak manfaat baik untuk pengguna pasar maupun pemerintah daerah itu sendiri. Manfaat retribusi bagi pengguna pasar antara lain untuk memenuhi serta meningkatkan pelayanan dalam hal penyediaan, penggunaan dan perawatan fasilitas pasar yang berupa halaman atau pelataran, kios dari pemerintah

Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh pegawai pasar yang berada di bawah pengendalian pengelola pasar. Meskipun terdapat susunan organisasi tersebut, Pegawai Pasar Jatisrono masih bersifat rangkap jabatan, misalnya Bendahara yang juga masih melaksanakan tugas yaitu melakukan pemungutan retribusi. Adapun juga Pegawai di bidang kebersihan juga melakukan penarikan retribusi pada pedagang. Pembagian tugas di Pasar Jatisrono sendiri adalah berdasarkan pada pasaran jawa (pahing, pon, wage, kliwon dan legi).



Gambar 2. Skema *Flow Chart* Retribusi Dinas Pasar Jatisrono

Selama penulis melakukan KKU di Dinas Pasar Jatisrono, penulis setiap hari ditugaskan untuk ikut melakukan penarikan retribusi. Pada setiap prosedur penarikan ini masing-masing pegawai memiliki cara atau metode yang berbeda. Hari pertama penulis melaksanakan tugas bersama Bapak Susilo yang merupakan penanggungjawab bidang keamanan dalam memungut retribusi selalu menggunakan kertas Laporan BKPR Bulanan. Kertas yang dibawa tersebut diisi dengan dicentang apabila kios membayar retribusi. Kemudian juga mengecap Buku Ketetapan dan Pembayaran Retribusi (BKPR) yang disimpan oleh pedagang.

Adapun penulis juga sering membantu tugas yang dilakukan oleh Bapak Suyadi dan Bapak Chandra, yaitu pelaksanaan pemungutan los, kios dan pajak restoran atau warung makan dan minum. Keduanya melaksanakan tugas dengan mengingat jumlah retribusi yang ditetapkan kemudian ketika selesai melakukannya ketika sampai di kantor akan mengisi kertas Laporan Bulanan Pemungutan Retribusi Kios.

Ketika pasaran yaitu setiap wage, penulis membantu Bapak Sularso dan Bapak Witoko ketika melakukan pemungutan retribusi yang hanya juga menggunakan sistem mengingat yang dimiliki dan juga mengecap Buku Ketetapan dan Pembayaran Retribusi (BKPR), baru setelah melakukan pemungutan retribusi ketika sampai di kantor akan mengisi kertas Laporan Bulanan Pemungutan Retribusi Kios.

Pada pelaksanaan prosedur pemungutan retribusi ini dipergunakan karcis sesuai dengan tempat atau usaha yang dilakukan seperti untuk kios dan los pasar. Adapun pelayanan lainnya diberikan kepada pemilik warung makan atau restoran akan dipungut pajak restoran atau warung makan dan minum. Menurut Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD), Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.

Terdapat juga karcis retribusi untuk fasilitas pasar yaitu MCK. Selain dari retribusi juga terdapat karcis sumbangan kebersihan dan pengangkutan sampah. Karcis retribusi pelayanan persampahan/kebersihan adalah bukti pembayaran atas

pelayanan persampahan/kebersihan yang diselenggarakan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah yang pada teknisnya dikelola oleh Dinas Pasar Jatisrono bekerja sama dengan Dinas Kebersihan Kabupaten Wonogiri.



Gambar 3. Karcis Retribusi Pelataran Los Pasar



Gambar 4. Karcis Retribusi Fasilitas Pasar (MCK)



Gambar 5. Karcis Pajak Restoran Rumah Makan/Minum

Tabel 1**Tarif Retribusi Dinas Pasar Jatisrono**

No.	Jenis	Nominal
1.	Kios A	Rp 3.600
2.	Kios B	Rp 3.000
3.	Kios C	Rp 2.400
4.	Kios C2	Rp 2.400
5.	Los Pasar	Rp 500/Petak/Hari
6.	Los Pelataran Pasar	Rp 400/Petak/Hari
7.	Kebersihan	Rp 1.000
8.	Restoran Warung Makan/Minum	Rp 500

Sumber : Dinas Pasar Jatisrono

2. Pencatatan Hasil Pendapatan Harian Retribusi Oleh Pegawai Pasar

Adapun setelah melaksanakan prosedur pemungutan retribusi tersebut masing-masing pegawai akan menghitung secara manual atas hasil yang diperoleh berdasarkan kios yang dipungut retribusi dan sumbangan kemudian mencocokkan satu sama lainnya. Kemudian pegawai Dinas Pasar Jatisrono akan mengambil sejumlah retribusi x jumlah kios yang dipungut di mana sisanya akan digunakan sebagai modal kembalian pada hari berikutnya. Hasil pendapatan retribusi pegawai tersebut kemudian dikumpulkan kepada Bendaharawan Dinas Pasar Jatisrono yaitu kepada Bapak Sriyono untuk dicatat secara manual sebelum diinput oleh Bidang Tata Usaha yaitu Bapak Eko. Hanya pada pencatatan sebelum setoran inilah yang memanfaatkan aplikasi excel olah data yang disediakan Pemerintah Kabupaten Wonogiri dalam sistem pelaporan pendapatan daerah. Setelah melalui pencatatan tersebut kemudian pihak Tata Usaha akan menyetorkan pendapatan retribusi yang diperoleh melalui Bank Jateng dan kemudian Surat Tanda Setoran diarsipkan oleh pihak Tata Usaha yaitu Bapak Eko. Pada aktivitas ini penulis pernah menginput data dari Laporan BKPR Bulan Januari.

3. Mengisi Jurnal Pegawai

Pada aktivitas ini dilakukan oleh Pegawai Negeri saja yaitu melakukan pengisian jurnal pegawai yang terdapat pada aplikasi SiTAMPPAN. Aplikasi

SiTAMPPAN adalah aplikasi yang digunakan oleh PNS Kabupaten Wonogiri untuk memasukkan aktivitas harian. Penulis biasanya memasukkan data dari Kepala Pengelola Dinas Pasar Jatisrono dan Dinas Pasar Puh Pelem. Isi dari jurnal tersebut juga meliputi aktivitas yang dilaksanakan seperti menertibkan pedagang, mengawasi pemungutan retribusi, memungut retribusi kios BKPR, mengecek kebersihan, mengecek administrasi bendahara, menelaah Perda Bupati Wonogiri Nomor 70 Tahun 2020 dan menyusun rencana pelaksanaan prosedur pemungutan.

4. Memverifikasi Data Pegawai

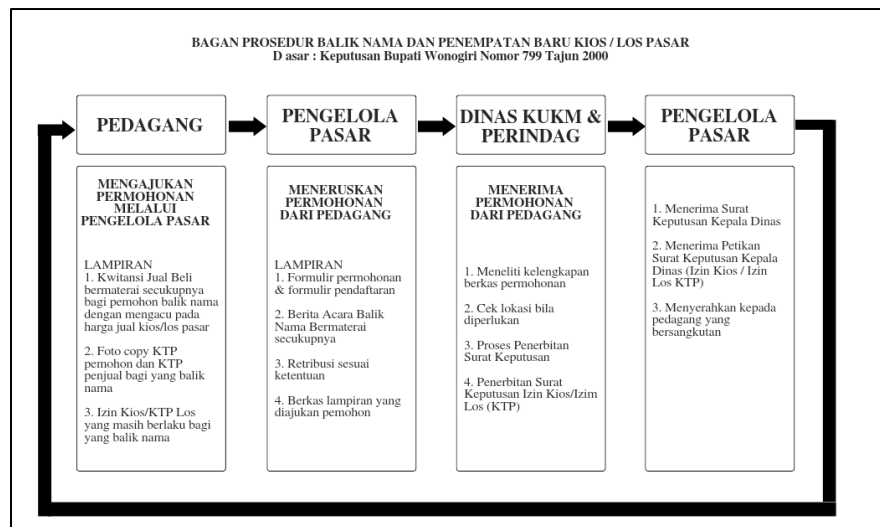
Pada aktivitas ini penulis juga menggunakan aplikasi SiTAMPPAN di mana akan melakukan verifikasi pada data yang dikirimkan kepada Kepala Pengelola Dinas Pasar Puh Pelem dari pegawainya.

5. Menginput Data Laporan BKPR (Kios dan Los Pasar) Bulan Januari 2023

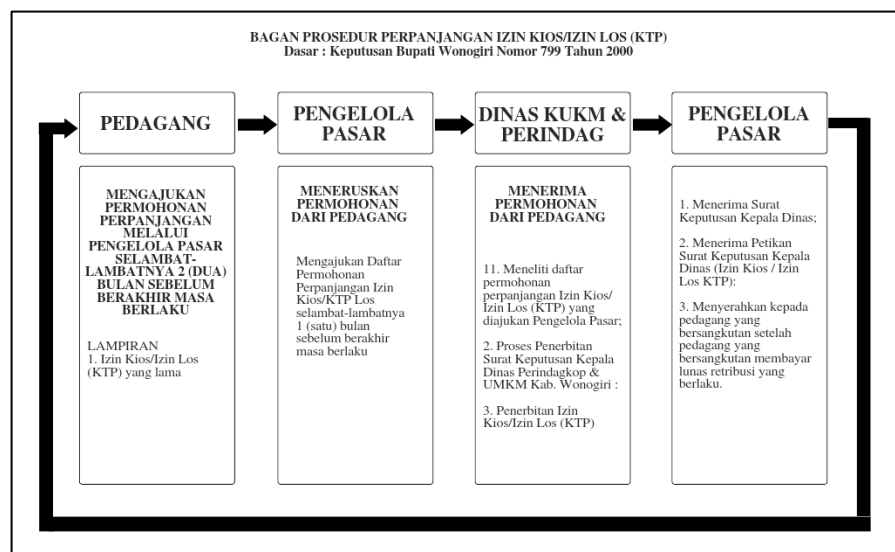
Pada aktivitas ini penulis melakukan *input* data yang tersaji pada kertas laporan BKPR 2023 yang kemudian akan dimasukkan ke aplikasi *Microsoft Office* yaitu *Microsoft Excel*. Format penulisan dari data yang dimasukkan tersebut adalah nama pemilik kios/los kemudian nominal pajak retribusi, tanggal dan jumlah. Penulis cukup memindahkan data sesuai yang ada dalam kertas.

6. Pelaksanaan Prosedur Balik Nama dan Penempatan Baru Kios serta Perpanjangan Izin

Pada aktivitas ini penulis belum terjun secara langsung melainkan mendapatkan materi dari Kepala Pengelola Dinas Pasar Jatisrono mengenai prosedur balik nama dan penempatan baru kios serta perpanjangan izin. Meskipun demikian penulis mengamati bagaimana beberapa pedagang mengajukan perpanjangan dan balik nama kios kepada pegawai Dinas Pasar Jatisrono.



Gambar 6. Bagan Prosedur Balik Nama dan Penempatan Baru Kios/Los Pasar



Gambar 7. Bagan Prosedur Perpanjangan Izin Kios/Izin Los (KTP)

C. POKOK MASALAH

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa (Widaningsih, 2006). Pasar meliputi keseluruhan permintaan dan penawaran di dalam interaksi antara penjual dan pembeli untuk

mempertukarkan barang atau jasa. Pasar berperan sebagai tempat yang mempertemukan penjual yang mempunyai barang dengan pembeli yang mempunyai uang (T. Gilarso, 2007).

Pasar merupakan salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar. Pasar terdapat beberapa jenis pendapatan yaitu dari tarikan retribusi sampah, pasar umum, hewan, kios, dan MCK. Target yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah membuat pegawai pasar harus bekerja lebih keras untuk memenuhi tarikan retribusi setiap hari. Sekeras apapun usaha dari pegawai pasar tetap dapat mendapatkan risiko yaitu tidak memenuhi target karena prosedur kerja yang digunakan masih serba manual dan rentan terjadi kesalahan penulisan atau perhitungan.

Tabel 2.

Target Realisasi Pendapatan Pasar Jatisrono Tahun Anggaran 2023

No.	Keterangan	Jumlah Target
1.	Retribusi Pelataran	Rp 35.000.000
2.	Retribusi BKPR Los	Rp 245.100.000
3.	Retribusi BKPR Kios	Rp 187.300.000
4.	MCK	Rp 90.000.000
Total		Rp 557.400.000

Sumber : Dinas Pasar Jatisrono.

Beberapa kendala atau masalah yang penulis temui selama melaksanakan Kuliah Kerja Usaha di Dinas Pasar Jatisrono antara lain:

1. Sistem penarikan retribusi yang tidak efisien

Berdasarkan pada pengamatan penulis, sistem penarikan retribusi masih tidak efisien karena masih mengandalkan daya ingat dan beberapa pegawai kerap lupa dengan jumlah pedagang yang telah dimintai retribusi. Beberapa kali penulis juga menemui situasi di mana pegawai pasar harus keliling pasar 2-3 kali karena faktor lupa dan menunggu pedagang yang belum mendapatkan penghasilan pada

hari itu ataupun pedagang los umum yang belum datang ke pasar. Penulis juga beberapa kali menemui kondisi di mana jumlah uang kembalian kurang/kelebihan sehingga akan mempengaruhi jumlah pendapatan. Pada sistem penarikan yang dilakukan oleh pegawai pemungutan retribusi ini juga sering terjadi risiko seperti uang hilang, kembalian yang kelebihan, uang sobek sangat parah hingga pedagang sering meninggalkan kios atau pasar ketika pegawai pemungutan retribusi datang untuk melakukan pemungutan.

Pegawai pasar terkadang kesusahan saat meminta tarikan retribusi yang sudah menjadi kewajiban pedagang, alasan pedagang yaitu sampah yang tidak dikelola baik dan banyaknya bangunan los yang telah rusak dan belum mendapatkan penanganan dari pengelola pasar membuat mereka malas membayar kewajiban mereka. Terkadang pada saat musim hajat atau musim hujan banyak pedagang yang tidak berjualan sehari-hari. Hal itu membuat tidak efektifnya penarikan retribusi di Pasar Jatisrono.

2. Pencatatan manual yang rentan risiko

Pada bulan Februari penulis juga menemukan kekeliruan pada perhitungan jumlah retribusi bulanan karena perhitungan manual yang dilakukan dikaliakan sejumlah 31 hari padahal pada bulan Februari hanya sebanyak 28 hari. Hal ini memicu kesalahpahaman dengan pedagang sekaligus karena bukti hanya berupa kertas yang dapat berisiko sobek dan terkena air. Penulis juga menemukan masalah kertas laporan harian tersebut basah terkena air sehingga tulisan hilang, kertas rusak dan kehilangan data akibat dari kerusakan pada kertas. Pada aktivitas ini penulis pernah menginput data dari Laporan BKPR Bulan Januari dan mendapati banyak kesalahan terutama dalam penghitungan harian tersebut. Jumlah yang dituliskan pada Laporan BKPR berbeda dengan jumlah yang diinput pada aplikasi excel sehingga menimbulkan permasalahan baru yaitu harus mengoreksi satu persatu dan terkadang Pegawai Pasar lupa mengenai pencatatan pada hari itu.

Pada kasus ini tentunya akan berpengaruh pada jumlah yang diperoleh setiap harinya karena data yang disetorkan pegawai pasar kepada bendahara hanya

jumlah dari pendapatan harian dikalikan dengan tarif retribusi. Memang selisih yang diperoleh hanya Rp 5.000 sampai Rp10.000 saja, akan tetapi jika semua pegawai pasar melakukan kesalahan yang sama secara berulang dapat mengakibatkan kerugian hariannya sebesar Rp 200.000 sampai Rp 500.000. Tentunya hal ini sangat berpotensi menghambat usaha Dinas Pasar Jatisrono dalam mencapai target yang diharapkan.

Masalah lain di luar prosedur kerja adalah ketika penulis keliling bersama pegawai pasar kerap mendengarkan keluhan pedagang jika pasar mulai sepi, banyak pengamen datang hingga masalah lalu lintas pasar yang terlalu padat.

D. PEMBAHASAN

Dinas Pasar Jatisrono merupakan salah satu bentuk pemerintahan di bawah pengelolaan Dinas KUKM dan PERINDAG Kabupaten Wonogiri. Meskipun demikian Dinas KUKM dan PERINDAG Kabupaten Wonogiri belum secara merata memberikan sarana dan prasarana yang adil bagi seluruh pasar di Kabupaten Wonogiri. Di Wonogiri sendiri terdapat 15 pasar tradisional yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Pada setiap pasar tersebut akan ditugaskan Dinas Pengelola Pasar yang secara umum bertanggungjawab kepada Dinas KUKM & Perindag Kabupaten Wonogiri. Dinas Pasar bertanggungjawab pula dalam hal pendapatan daerah yakni retribusi atas pedagang.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menjelaskan tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, untuk retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Pendapatan yang diperoleh dari hasil retribusi pasar ini merupakan salah satu harapan Kabupaten Wonogiri di sisi pemberdayaan perekonomian, oleh karena itu setiap tahunnya ditentukan target yang meningkat dan jumlahnya tidak sedikit. Meskipun terdapat harapan berupa target tersebut akan sulit dicapai apabila prosedur yang digunakan untuk melakukan

pemungutan tidak dilakukan evaluasi, sebab selama penulis berada di Dinas Pasar Jatisrono terdapat permasalahan yang harus diperbaiki meliputi :

1. Pemanfaatan e-Retribusi Pada Prosedur Kerja Pegawai Pasar Jatisrono

Pada Dinas Pasar Jatisrono terdapat beberapa mekanisme atau prosedur yang diterapkan sesuai Pegawai, mekskipun demikian tata cara pemungutan retribusi ini diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 sebagai berikut :

- a. Retribusi dipungut dengan menggunakan kupon, karcis dan kartu langganan berdasarkan SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) atau dokumen lain yang dipersamakan
- b. Yang kurang bayar atau tidak membayar pada waktunya dikenakan sanksi administratif 2% per bulan dengan menggunakan STRD (Surat Tagihan Retribusi Daerah).

Prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi. Prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi menurut Mardiasmo (2018 : 21) sebagai berikut :

- a. Retribusi Jasa Umum, ditetapkan dengan memperhatikan biaya, biaya yang dimaksud yaitu biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal untuk penyediaan jasa yang bersangkutan, aspek keadilan, kemampuan masyarakat dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
- b. Retribusi Jasa Usaha, keuntungan yang layak merupakan tujuan dan dasar yang dapat diperoleh apabila pelayanan jasa telah di lakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
- c. Retribusi Perizinan Tertentu, biaya penyelenggaraan pemberian izin meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan dilapangan, penegakan hukum, penatausahaan, dan biaya dampak negatif dari pemberian izin tersebut. Biaya ini didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan.

Sehubungan dengan prosedur tersebut Dinas Pasar Jatisrono telah melaksanakan dengan tepat hanya saja dinilai kurang efisien melihat Pegawai Pasar yang bekerja dua kali untuk berkeiling pasar, jumlah uang kembalian yang sering terjadi kesalahan hingga jumlah laporan harian BKPR yang berbeda dengan yang diinput menggunakan aplikasi olah angka yaitu *Microsoft Excel*.

Pada permasalahan ini penulis menyarankan agar Dinas Pasar Jatisrono mulai memanfaatkan salah satu sistem digitalisasi yang juga dimanfaatkan oleh Dinas Pasar Kabupaten Wonogiri bernama e-Retribusi. Pemanfaatan e-Retribusi di beberapa pasar di Kabupaten Wonogiri dinamakan REPA (e-Retribusi Pasar). Meskipun sudah dikembangkan oleh pihak Dinas KUKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri, sistem e-Retribusi ini belum dilaksanakan di Dinas Pasar Jatisrono. Pemerintah Kabupaten Wonogiri melalui Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi Wonogiri mulai menerapkan retribusi elektronik atau e-retribusi pasar. Penggunaan e-retribusi, bertujuan untuk memudahkan bagi penarik retribusi yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam melakukan pemungutan.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri menerapkan penarikan e-Retribusi tahun 2020. Untuk tahap awalnya, e-Retribusi akan diterapkan di Pasar Bung Karno, Baturetno Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM) serta Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) Wonogiri, Wahyu Widayati, menyampaikan penarikan e-retribusi pasar bekerjasama dengan Bank Jateng. Dalam hal ini, tim terkait sudah melakukan sosialisasi rencana realisasi program kepada para pedagang Pasar Bung Karno, pekan lalu. Wahyu mengklaim bahwa pedagang pasar menyambut baik rencana ini karena dipandang mempermudah penyetoran retribusi harian.

Penarikan e-Retribusi berdasarkan kios dan apabila ada pedagang yang memiliki lebih dari satu izin penempatan, maka pedagang tersebut harus membayar retribusi sesuai jumlah kios yang ditempati. Untuk proses pembayaran menggunakan kartu yang dikeluarkan oleh Bank Jateng yang nantinya para pedagang dapat mengisi saldo dalam kartu tersebut. Untuk pengisian saldo, para pedagang bisa langsung mendatangi Bank Jateng atau layanan agen yang sudah

terotorisasi. Selain itu, petugas pemungut retribusi juga bisa melayani pengisian dana, sehingga pedagang tidak perlu repot.

Saat akan membayar retribusi, pedagang cukup menggesek kartu yang akan secara otomatis memotong nominal saldo yang telah diisi sebelumnya. Pedagang yang tak berjualan atau tak membuka kios tidak akan ditarik retribusi. Artinya, penarikan retribusi hanya akan dilaksanakan kepada pedagang yang membuka kios. Pelaksanaan cara ini dapat mencegah kesalahan dalam pengelolaan retribusi.

2. Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Data Laporan Harian Pemungutan Retribusi Dinas Pasar Jatisrono

Pada penjelasan sebelumnya bahwa penulis membantu Pegawai Pasar dalam melakukan pencatatan harian pada lembar laporan BKPR untuk kios dan los pasar. Masalah yang penulis dapati ketika melakukan aktivitas ini adalah adanya perbedaan jumlah ketika dimasukkan pada data bulanan menggunakan *Microsoft Excel*. Pada permasalahan ini timbul karena kurang ketelitian pegawai ketika mencatat pendapatan harian retribusi yang dicatat dan dihitung manual menggunakan kalkulator dan kerta Laporan BKPR (kios & los pasar) berdasarkan tanggal. Oleh karena itu sebagai rangkaian dari pemanfaatan e-retribusi, oleh karena itu pegawai perlu merekap data yang telah diperoleh yaitu ketika pedagang telah melakukan transaksi dengan menggesek kartu maka pegawai harus mencetak bukti pembayarannya kemudian dikumpulkan menjadi satu sesuai pembagian tugas.

Bukti pembayaran tersebut harus direkap pegawai pasar menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai salah satu layanan pengolah data berupa angka. Pegawai pasar cukup mencentang pada kolom laporan BKPR harian dan data tersebut akan dijumlahkan secara otomatis oleh *Microsoft Excel*. Jumlah kios/los yang menyetorkan retribusi harian kemudian dilaporkan kepada bendahara pasar untuk kemudian direkap atas jumlah dari seluruh pegawai. Jumlah retribusi tersebut kemudian disimpan oleh bagian tata usaha agar setiap Minggunya dapat dibawa ke Bank Jateng Cabang Kecamatan Jatisrono untuk dilakukan verifikasi.

Kepala Dinas Pasar Jatisrono juga harus senantiasa melakukan pengawasan terhadap sistem yang dilaksanakan agar selalu mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas. Pegawai pasar yang telah memiliki gawai dengan kemampuan mumpuni pasti akan dengan lebih mudah memanfaatkan prosedur e-retribusi tersebut. Akan tetapi, di sisi lain pegawai pasar juga harus senantiasa melakukan pengawasan terhadap pedagang baik dari sisi sarana, prasarana, kebersihan hingga kenyamanan sehingga nilai pembayaran retribusi yang dilakukan oleh pedagang mendapatkan pelayanan yang baik dan signifikan.

Selain e-retribusi yang digunakan oleh pasar Wonogiri, terdapat pula pemanfaatan e-retribusi yang diolah lebih mutakhir bahkan memungkinkan masyarakat untuk mengetahui bagaimana keadaan pasar baik dari pendapatan, kebersihan, kenyamanan hingga tampilan disertai gambar dan grafik. Nama pemanfaatan e-retribusi ini adalah SIPERI. Adapun SIPERI merupakan sebuah aplikasi yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi yang berkaitan dengan penerimaan retribusi secara elektronik untuk meningkatkan efektifitas pencatatan penatausahaan penerimaan retribusi yang berlandaskan pada asas efisiensi, efektif, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan yang berbasis informasi teknologi.

Adapun manfaat aplikasi SIPERI untuk internal yaitu tercatatnya penerimaan retribusi dengan mudah dan cepat, tersampainya laporan penerimaan retribusi secara cepat dan akurat, tertib dan teraturnya administrasi laporan penerimaan retribusi, tersedianya database penerimaan retribusi, terawasnya pencatatan penerimaan retribusi lebih baik. Sedangkan manfaat aplikasi SIPERI untuk eksternal yaitu terbukanya informasi penerimaan retribusi, kemudahan pengambilan kebijakan, kemungkinan sinkronisasi data base dengan stakeholders.

Pada SIPERI ini terdapat sebuah fitur laporan retribusi. Fitur ini adalah untuk menyajikan laporan realisasi penerimaan retribusi baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Serta menampilkan grafik pergerakan penerimaan retribusi pada Dinas Pasar. Sayangnya sistem aplikasi SIPERI ini belum bisa digunakan di

Dinas Pasar Jatisrono karena sumber daya manusia yang dimiliki belum dapat mengolah sistem sejauh apa yang SIPERI dapat tunjukkan. SIPERI sendiri merupakan aplikasi yang telah dimanfaatkan oleh Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh. Laman aplikasi ini dapat diakses pada <http://siperi.bandaacehkota.go.id>.

Oleh karena beberapa alasan seperti sumberdaya manusia hingga koneksi dan kemampuan, e-retribusi dinilai oleh penulis lebih cocok dan tepat untuk mengatasi permasalahan pada prosedur kerja Dinas Pasar Jatisrono. Hal ini dilihat dari sumberdaya manusia yang akan lebih mudah paham untuk penggunaannya hingga sistem yang digunakan pernah digunakan sebelumnya di pasar yang juga terletak di Wonogiri, sehingga pihak Dinas KUKM dan Perindag Kabupaten Wonogiri dapat memberikan materi atas implementasi di pasar Wonogiri kepada sistem pencatatan pendapatan harian retribusi pasar Dinas Pasar Jatisrono.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada pokok masalah dan pembahasan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Retribusi pasar harus ada memberikan manfaat baik untuk pengguna pasar maupun pemerintah daerah itu sendiri. Manfaat retribusi bagi pengguna pasar antara lain untuk memenuhi serta meningkatkan pelayanan dalam hal penyediaan, penggunaan dan perawatan fasilitas pasar yang berupa halaman atau pelataran, kios dari pemerintah
- b. Pada proses pemungutan retribusi yang dilakukan oleh Dinas Pasar Jatisrono masih kurang efisien dan efektif dilihat dari bagaimana target realisasi tahunan yang belum bisa dicapai ditahun 2022 dengan alasan perlu adanya pembenahan diberbagai aspek seperti sistem penarikan hingga pelayanan.
- c. Kesalahan yang sering terjadi adalah pada proses pemungutan retribusi yang dilakukan masih kurang maksimal terlebih rentannya risiko seperti

kelebihan ketika memberikam kembalian, uang hilang, hingga pedagang yang tidak ada di tempat sehingga pegawai pasar harus bekerja dua kali untuk menarik retribusi. Oleh karena itu diperlukan pemanfaatan teknologi digital yang tepat untuk permasalahan tersebut yakni dengan memanfaatkan prosedur e-retribusi tersebut.

- d. Kesalahan lain yang sering terjadi adalah pada proses pencatatan harian yang dilakukan oleh pegawai pemungutan retribusi di mana sering terjadi seperti pedagang yang belum membayar namun sudah dicentang atau sebaliknya, hingga jumlah harian pemungutan kios yang dihitung secara manual salah dan berbeda dengan yang diinput pada Microsoft Excel padahal jumlah yang dusetor ke bendahara merupakan hasil sesuai dengan jumlah centang padalapora BKPR kios/los pasar. Oleh karena itu juga, diperlukan pemanfaatan teknologi digital yang tepat untuk permasalahan tersebut yakni dengan memanfaatkan prosedur e-retribusi tersebut.

2. Saran

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Dinas Pasar Jatisrono harus memulai gebrakan baru dan lebih tegas dalam menyikapi pedagang terlebih dalam hal kedisiplinan. Melihat gawai yang digunakan oleh pegawai pasar telah mumpuni dan canggih maka pemanfaatan e-retribusi yang lebih ringan dan sederhana akan mempermudah pelaksanaan prosedur penarikan dan pencatatan retribusi. Hal ini juga melihat kecanggihan gawai yang digunakan oleh pedagang tidak kalah baik dari pegawai pasar serta cukup untuk dimanfaatkan dalam penggunaan e-retribusi.

Di sisi lain e-retribusi yang akan digunakan harus mengutamakan pelayanan terutama pengkajian dan pengawasan terlebih untuk menghindari keluhan dari pedagang karena sudah sepatutnya jika pedagang membayar retribusi maka pedagang juga harus merasakan imbal balik atas hak mereka baik berupa sarana dan prasarana maupun pelayanan. Dinas Pasar Jatisrono sebaiknya memiliki keinginan untuk lebih unggul agar pasar semakin ramai dan terkenal karema kecanggihan teknologi yang digunakan sehingga diharapkan mampu menarik lebih banyak

pengunjung dan pembeli. Ketika terjadi peningkatan pengunjung atau pembeli maka akan memungkinkan peningkatan jumlah pedagang sehingga akan berpengaruh kepada target realisasi tahunan yang telah ditentukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, D., & Akbar, A. B. (2021). SISTEM PENARIKAN RETRIBUSI PASAR NGADIROJO KECAMATAN NGADIROJO KABUPATEN WONOGIRI. JABE (Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi), 10(02).

Kusuma, B. B. A. (2015). ANALISIS POTENSI DAN KINERJA RETRIBUSI PASAR KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2008–2013. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, 11(2).

Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Terbaru. Andi Offset. Yogyakarta

T. Gilarso. 2007. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Pertama. IKAP

Tambunan, T. (202j0). Pasar Tradisional dan Peran UMKM. PT Penerbit IPB Press.

Website :

Aris Munandar & Ahmad Baihaqi (Selasa, 1 September 2020). E-Retribusi Pasar Mulai Diterapkan di Wonogiri, Ini Harapan Pedagang. Diases pada 10 Februari 2023, dari :

<https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/e-retribusi-pasar-mulai-diterapkan-di-wonogiri-ini-harapan-pedagang-1078659/amp>

Tulus Premana (Selasa, 1 September 2020). Pemkab Wonogiri Terapkan E-Retribusi Pasar. Diakses pada 12 Februari 2023, dari :

<https://www.rmoljawatengah.id/pemkab-wonogiri-terapkan-e-retribusi-pasar>

Dasar hukum :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Pendapatan Daerah.

UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 112 Tahun 2021 Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Keputusan Bupati Wonogiri No. 799 tahun 2000.

[illegible]

Lampiran 3. Buku Ketetapan Dan Pembayaran Retribusi (BKPR) Kios (untuk pedagang)

PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
DAN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 Jl. Raden Mas Said No,3 Telp. (0273) 321164 Fax. (0273) 323972

BUKU KETETAPAN DAN PEMBAYARAN RETRIBUSI (BKPR)
KIOS PASAR JATISRONO

NO : 86
 NAMA : SRI MULYANI
 KIOS : B.39
 ALAMAT : Jati Rt.003/002 Tanggulangin,
 Jatisrono
 RET. PER HARI : **Rp 3.000**

	SENIN 4 KLIWON	SENIN 11 PAHING	SENIN 18 WAGE	SENIN 25 LEGI	
	SELASA 5 LEGI	SELASA 12 PON	SELASA 19 KLIWON	SELASA 26 PAHING	
	RABU 6 PAHING	RABU 13 WAGE	RABU 20 LEGI	RABU 27 PON	
	KAMIS 7 PON	KAMIS 14 KLIWON	KAMIS 21 PAHING	KAMIS 28 WAGE	
JUM'AT 1 PAHING	JUM'AT 8 WAGE	JUM'AT 15 LEGI	JUM'AT 22 PON	JUM'AT 29 KLIWON	
SABTU 2 PON	SABTU 9 KLIWON	SABTU 16 PAHING	SABTU 23 WAGE	SABTU 30 LEGI	
MINGGU 3 WAGE	MINGGU 10 LEGI	MINGGU 17 PON	MINGGU 24 KLIWON		

APRIL 2022

Lampiran 4. Surat Tanda Setoran (STS)

REVALIDATION W0800104000118 11:45:03 04/01/2023 04/01/2023 Setoran Tunas Post
 0 4000999067 R/P. 84334 IDR 917,150.00
 000 0110000001 0000 00001 057 IDR 917,150.00

PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
SURAT TANDA SETORAN
(STS)

A

STS No : 974 / 004 Bank : Bank Jateng Cab. Wonogiri
 No. Rekening : 1-011-00000-1

Harap diterima uang **Rp 917.150**
 Dengan huruf Sembilan ratus tujuh belas ribu seratus lima puluh rupiah

Dengan rincian penerimaan Pasar Tanggal : 4 Januari 2023

No	Kode Rekening	Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp)
1	2.17.3.30.3.31.17.0000.4.1.02.01.05.0001	Hewan	
		Rp 3.000 x lb Rp -	
		Rp 600 x lb Rp -	
		Rp 200 x 60 lb Rp 12.000	Rp 12.000
		Rel. Karis/oprokan	
		Rp 500 x lb Rp -	
		Rp 400 x 65 lb Rp 26.000	
		Rp 300 x lb Rp -	
		Rp 200 x lb Rp -	Rp 26.000
		Ampalan	
		Rp 2.000 x lb Rp -	
		Rp 1.000 x lb Rp -	Rp -
			Rp 38.000
2	2.17.3.30.3.31.17.0000.4.1.02.01.05.0002	Ret. Los BKPR	Rp 409.550
		SITU Los	Rp - x lb Rp -
		Penempatan baru	Rp 100.000 x 1 lb Rp 100.000
			Rp 509.550
3	2.17.3.30.3.31.17.0000.4.1.02.01.05.0003	Ret. Kios BKPR	Rp 369.600
		SITU Kios	Rp - x lb Rp -
		Penempatan baru	Rp 100.000 x lb Rp -
			Rp 369.600
		Jumlah	Rp 917.150

Uang tersebut diterima pada tanggal
 Bendaharawan Penerima /
 Pengadministrasi Penerimaan

Teller

Mengetahui
 Pengelola Pasar, Jahsond
SRIYONO
 NIP. 19680821 200701 1 017

SRIYONO
 NIP. 19680821 200701 1 012

(Catatan : STS dilampiri Slip Setoran Bank)

*) Coret yang tidak perlu

Cara Pengisian :

1. Kolom Kode Rekening diisi dengan kode rekening setiap rincian obyek pendapatan
2. Kolom Uraian Rincian Obyek diisi uraian nama rincian obyek pendapatan
3. Kolom Jumlah diisi jumlah nilai nominal penerimaan setiap rincian obyek pendapatan

Surabaya, 14 Maret 2023
 Anjuman/Kemahasiswaan Instansi
 DINA
 KIRAN DAN PERODAS
 6.110.20.5.153.14.5.
 01/03/2023 14:00:03

Lampiran 6. Data Aktivitas Mahasiswa (*Logbook*)

Data Aktivitas/Kegiatan Mahasiswa (*Logbook*)

Nama : Linda Permatasari

NIM : 20210030

Program Studi : S1 Akuntansi (A/R1)

Judul : Pemanfaatan E-Retribusi dalam Sistem Pengelolaan Pendapatan
Retribusi Dinas Pasar Jatisrono

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 01 Februari 2023	a) Orientasi/pengenalan lingkungan pasar dan kantor meliputi <i>jobdesk</i> dan aturan b) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar c) Pencatatan laporan harian retribusi pasar d) Pencatatan surat masuk bulan Februari 2023
2.	Kamis, 02 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Memilah Surat Tanda Setoran (STS) ke Bank Jateng Cab. Wonogiri berdasarkan tanggal
3.	Jumat, 03 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar

		b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar
4.	Sabtu, 04 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
5.	Senin, 6 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar
6.	Selasa, 7 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar
7.	Rabu, 8 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
8.	Kamis, 9 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan

		retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
9.	Jumat, 10 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
10.	Sabtu, 11 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
11.	Senin, 13 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar

		c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
12.	Selasa, 14 Februari 2023	a) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem b) Memverifikasi data pegawai
13.	Rabu, 15 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
14.	Kamis, 16 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
15.	Jumat, 17 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar

		c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
16.	Senin, 20 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
17.	Selasa, 21 Februari 2023	a) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem b) Memverifikasi data pegawai
18.	Rabu, 22 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar
19.	Kamis, 23 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai

20.	Jumat, 24 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
21.	Sabtu, 25 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem d) Memverifikasi data pegawai
22.	Senin, 27 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
23.	Selasa, 28 Februari 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar

		c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
24.	Rabu, 1 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai e) Meninput data Laporan BKPR (Kios) bulan Januari 2023
25.	Kamis, 2 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai e) Meninput data Laporan BKPR (Kios) bulan Januari 2023
26.	Jumat, 3 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar

		c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai e) Meninput data Laporan BKPR (Kios) bulan Januari 2023
27.	Sabtu, 4 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai e) Meninput data Laporan BKPR (Los Pasar) bulan Januari 2023
28.	Senin, 6 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai e) Meninput data Laporan BKPR (Los Pasar) bulan Januari 2023
29.	Rabu, 8 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar

		b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai e) Meninput data Laporan BKPR (Los Pasar) bulan Januari 2023
30.	Junat, 10 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
31.	Sabtu, 11 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
32.	Senin, 13 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar

		c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
33.	Rabu, 15 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
34.	Kamis, 16 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
35.	Jumat, 17 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai

36.	Sabtu, 18 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
37.	Senin, 20 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
38.	Selasa, 21 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
39.	Rabu, 22 Maret 2023	a) Meninput data Laporan BKPR (Kios Pasar) bulan Februari 2023 b) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Jatisrono

		c) Memverifikasi data pegawai
40.	Kamis, 23 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
41.	Jumat, 24 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar
42.	Sabtu, 25 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar
43.	Senin, 27 Maret 2023	a) Meninput data Laporan BKPR (Kios Pasar) bulan Februari 2023 b) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar
44.	Selasa, 28 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar
45.	Rabu, 29 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar

		c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
46.	Kamis, 30 Maret 2023	a) Melaksanakan prosedur penarikan retribusi pedagang pasar b) Pencatatan laporan harian retribusi pasar c) Mengisi jurnal pegawai akun Bendahara Dinas Pasar Cabang Puh Pelem dan Jatisrono d) Memverifikasi data pegawai
47.	Jumat, 31 Maret 2023	a) Perpisahan

Lampiran 7. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Nama : Linda Permatasari
 NIM : 20210030
 Program Studi : S1 Akuntansi (A/R1)
 Judul : Pemanfaatan E-Retribusi dalam Sistem Pengelolaan
 Pendapatan Retribusi Dinas Pasar Jatisrono
 Dosen Pembimbing : Astuning Saharsini S.E., M.Acc.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Sabtu, 18 Februari 2023	Konsultasi permohonan Judul dan Latar belakang serta revisi	
2.	Jumat, 10 Maret 2023	Revisi divisi dan kegiatan serta pokok masalah	
3.	Kamis, 23 Maret 2023	Revisi Pembahasan, kesimpulan dan saran serta dapus	
4.	Senin, 3 April 2023	Acc Laporan kku	

Lampiran 8. Lembar Nilai Kerja Kuliah Usaha (KKU)



STIE Surakarta

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
Jl. Slamet Riyadi Mahakmaji 435 - 437
Telp. (0271) 717785 Fax. (0271) 724813
Kartasura, Sukoharjo, Surakarta
Website : www.stiesurakarta.ac.id
Email : info@stiesurakarta.ac.id / sties1@ yahoo.co.id

NILAI KULIAH KERJA USAHA (KKU)

Nama Mahasiswa : LINDA PERMATASARI
NIM : 20210030
Dosen Pembimbing : ASTUNING SAHARSINI S.E., M. Acc.
Nama Perusahaan : PT. KUKA PAK PERINDO KPA WPT 06121
Judul : Pemanfaatan E-Pertribusi dalam Sistem Pengelolaan Pendapatan Retribusi Dinas Pamar. Sahitrono

NO.	KETERANGAN	NILAI PERUSAHAAN
A	KEDISIPLINAN	
1	Ketepatan Waktu / Disiplin	94
2	Sikap Kerja / Prosedur Kerja	93
3	Tanggungjawab Terhadap Tugas	95
4	Kehadiran / Absensi	100
5	Mematuhi Peraturan	95
B	PRESTASI KERJA	
1	Kemampuan Kerja	94
2	Keterampilan Kerja	95
3	Kualitas Hasil Kerja	92
4	Kemampuan Beradaptasi	93
5	Kerjasamanya	93
6	Kerajinan / Inisiatif	95
C	KREATIVITAS	
1	Mampu berpendapat	93
2	Mampu menganalisis masalah	94
3	Mampu memecahkan masalah	92
D	PERFORMANCE	
1	Penampilan	94
2	Etika Berwakaian	99
Nilai Rata-Rata Perusahaan		94,12
Nilai Dosen Pembimbing KKU		
Total Nilai (Perusahaan dan Pembimbing KKU)		

Apakah Bapak/Ibu Pimpinan bersedia merekrut mahasiswa KKU tersebut diatas untuk menjadi karyawan di perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin?

☒ YA

☐ TIDAK


DOSEN PEMBIMBING

NIDN:

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI

NIDN:

Catatan : Pedoman Penilaian

Nilai dalam Huruf	Poin	Range Score
A	4.0	85.00-100.00
A-	3.75	80.00-84.99
B+	3.50	75.00-79.99
B	3.00	70.00-74.99
B-	2.75	65.00-69.99
C+	2.50	60.00-64.99
C	2.00	55.00-59.99
D	1.00	40.00-54.99
E	0	00.00-39.99

Pimpinan / Direktur Instansi / Badan Usaha dan Dosen ditugaskan memberikan nilai sesuai dengan pedoman di atas, terlampir kasil.

Lampiran 9. Dokumentasi

Melakukan pemisahan bertas Surat Tanda Setoran (STS)



Melakukan prosedur pemungutan retribusi

